

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dibahas dalam pembahasan bab IV maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* terbukti memberikan perbedaan pada kemampuan pemahaman matematis siswa, hal ini dikarenakan siswa memperhatikan diberikan konsep pembelajaran oleh guru, menyelesaikan masalah nyata tentang penjumlahan dan pengurangan. Selain itu pula, siswa mempraktekan kegiatan hitung menggunakan benda nyata (*real*) seperti menghitung sesuatu menggunakan sedotan, daun dan batang korek api yang membuat siswa belajar dengan antusias dan lebih aktif.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* tersebut dapat dilihat dari selisih rata-rata skor *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* pada kelas eksperimen menunjukkan 19.67 dan kelas kontrol 10.63 selisihnya adalah 9.04 poin. Sedangkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan 28.70 dan kelas kontrol 15.47 dengan selisih 13.23 poin. Hal tersebut menunjukkan bahwa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* terbukti memberikan perbedaan dan peningkatan terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa sedangkan pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan konvensional terbukti memberikan sedikit pengaruh peningkatan pada kemampuan pemahaman matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan daripada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa menjadi lebih baik. Berangkat dari hal tersebut, diharapkan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* dijadikan salah satu alternative pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.
2. Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* memerlukan waktu yang relatif lama, oleh karena itu untuk mengefektifkan waktu diharapkan dapat melakukan perencanaan dan persiapan yang matang sebelum melakukan proses pembelajaran agar semua dapat berjalan sesuai perencanaan.
3. Perlu adanya pengorganisasian dan pengelompokkan siswa yang lebih terencana dan lebih terorganisir agar dalam pengelompokkan siswa berjalan maksimal.